

MITOS BUYUT CILI MASYARAKAT USING KEMIREN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SMA

SKRIPSI

Oleh : Rizki Nur Vita NIM 090210402081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNVERSITAS JEMBER 2013



MITOS BUYUT CILI MASYARAKAT USING KEMIREN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SMA

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh : Rizki Nur Vita NIM 090210402081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNVERSITAS JEMBER 2013

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah segala puja dan puji bagi Allah yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh syukur dan kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan untuk:

- 1. Alm.ayahanda H.Abd.Halim dan ibunda Hj.Subaidah terima kasih untuk pengorbanan, kerja keras, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang telah memperjuangkanku sampai seperti saat ini;
- 2. Guru-guruku dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
- 3. Almamater FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember.

MOTO

Sejarah bukan hanya rangkaian	cerita, a	ada banyak	pelajaran,	kebanggaan	dan	harta	di
	da	lamnya. *)					

^{*)} Aminudin. 2009. Kumpulan Moto Kehidupan. (serial on line). http://ancreative.blogspot.com/2009/05/kumpulan-moto.html. (6 Juli 2013).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Nur Vita

NIM : 090210402081

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Mitos Buyut Cili Masyarakat Using Kemiren serta Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali berjuduk disebatkan pembelagan bahwa karya bahwa pembelagan berjudul:

kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi

mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas segala keabsahan

dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan

dan paksaan dari pihak mana pun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika

dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Juli 2013

Yang menyatakan,

Rizki Nur Vita

090210402081

iν

HALAMAN PENGAJUAN

MITOS BUYUT CILI MASYARAKAT USING KEMIREN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA DI SMA

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Rizki Nur Vita NIM : 090210402081

Angkatan Tahun : 2009

Daerah Asal : Banyuwangi

Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 17 Februari 1991

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I, Pembimbing II

Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd. NIP. 19570713 198303 1 004

Furoidatul Husniah S.S, M.Pd. NIP 19790207 200812 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Mitos Buyut Cili Masyarakat Using Kemiren serta Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Selasa

tanggal : 23 Juli 2013

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua, Sekretaris,

Dr. Sukatman, M.Pd. NIP. 19640123 199512 1 001

Furoidatul Husniah S.S, M. Pd. NIP. 19790207 200812 2 002

Anggota I, Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd NIP. 19580502 198503 1 002 Drs. Mujiman Rus Andianto, MPd. NIP. 19570713 198303 1 004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

> Prof. Dr. Sunardi, M. Pd NIP. 195405011983031005

RINGKASAN

Mitos Buyut Cili Masyarakat Using Kemiren serta Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA; Rizki Nur Vita, 090210402081; 2013: 70 halaman; Jurusan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Mitos adalah cerita sakral dan terkait dengan tokoh yang dipuja-puja, hanya dapat dijumpai dalam dunia khayal, merujuk pada hal-hal penting, dan terjadi benar atau tidak, dalam mitos buktinya tidak dipentingkan. Seperti masyarakat Using Kemiren yang memiliki mitos mengenai sosok Buyut Cili yang dianggap sangat berjasa karena telah menjadi cikal bakal yang telah membuka Desa Kemiren, sehingga banyak orang-orang yang datang ke makam Buyut Cili untuk meminta berkah. Mitos Buyut Cili dituturkan dalam berbagai momen yang meliputi momen selamatan di makam Buyut Cili, momen saat perbaikan jalan desa, dan momen saat ider bumi. Setiap momen memiliki cerita yang berbeda. Cara pewarisan mitos Buyut Cili dilakukan dengan cara enkulturasi yaitu proses penerusan kebudayaan kepada seorang individu yang dimulai setelah dilahirkan, yaitu pada saat kesadaran diri yang bersangkutan mulai tumbuh dan berkembang. Dalam pewarisannya, tradisi ini diturunkan dari seorang pemimpin upacara adat yang biasa disebut Sesepuh desa kepada ahli waris yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Penekanan dan pemaknaan istilah-istilah budaya dalam penuturan mitos Buyut Cili berkenaan dengan ciri-ciri kelisanan primer. Dalam kelisanan primer mitos Buyut Cili dituturkan dengan cara lisan dan menggunakan ungkapan-ungkapan atau istilah yang menggunakan bahasa daerah. Mitos Buyut Cili masyarakat Using Kemiren juga dapat dijadikan materi pembelajaran bahasa dan sastra pada jenjang SMA kelas X semester 2, dengan keterampilan mendengarkan yang berkaitan dengan standar kompetensi memahami cerita rakyat yang dituturkan.

Kajian ini difokuskan pada pembahasan mengenai mitos Buyut Cili masyarakat Using Kemiren. Pembahasan yang dikaji terdiri dari empat masalah, yaitu (1) Bagaimanakah penuturan mitos Buyut Cili masyarakat using Kemiren, (2) Bagaimanakah cara pewarisan mitos Buytu Cili masyarakat Using Kemiren, (3) Bagaimanakah penekanan dan pemaknaan istilah-istilah budaya dalam penuturan mitos Buyut Cili masyarakat Using Kemiren, dan (4) Bagaimanakah pemanfaatan mitos Buyut Cili sebagai materi pembelajaran bahasa dan sastra di SMA. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan (1) penuturan mitos Buyut Cili masyarakat using Kemiren, (2) cara pewarisan mitos Buytu Cili masyarakat Using Kemiren,(3) penekanan dan pemaknaan istilah-istilah budaya dalam penuturan mitos Buyut Cili masyarakat Using Kemiren, dan (4) pemanfaatan mitos Buyut Cili sebagai materi pembelajaran bahasa dan sastra di SMA.

Jenis penelitian yang diambil adalah deskriptif dengan rancangan penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki wewenang untuk menceritakan tuturan mitos yang ada pada masyarakat Desa Kemiren, sedangkan data pada penelitian ini adalah berupa informasi atau penjelasan dari informan yang berkenaan dengan penuturan dan cara pewarisan mitos Buyut Cili masyarakat Using Kemiren. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi, sedangkan analisis data terdiri dari tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mitos Buyut Cili masyarakat Using Kemiren mempunyai cerita yang dituturkan dalam berbagai momen yang meliputi momen selamatan di makam Buyut Cili, momen saat perbaikan jalan desa, dan momen saat ider bumi, mitos tersebut diwariskan dari generasi ke generasi dengan cara lisan, Penekanan dan pemaknaan istilah-istilah budaya dalam penuturan mitos Buyut Cili berkenaan dengan ciri-ciri kelisanan primer (1) agregatif. (2) copio, (3) empatitis partisipatori, (4) situasional, dan mitos Buyut Cili juga dapat dijadikan materi pembelajaran bahasa dan sastra di SMA, dengan keterampilan mendengarkan yang berkaitan dengan standar kompetensi memahami cerita rakyat yang dituturkan.

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini, (1) bagi pengembangan ilmu sastra khususnya foklor, hasil penelitian ini terdapat ciri-ciri kelisanan primer yang dapat dijadikan informasi dan pengetahuan baru dalam mata kuliah foklor, khususnya foklor Indonesia, (2) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran sastra. Materi tersebut dapat difokuskan pada cerita rakyat melalui standar kompetensi memahami cerita rakyat yang dituturkan. Dengan demikian, siswa dapat menghargai dan mempelajari budaya Indonesia, dan (3) bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian serupa yang belum diteliti, misalnya mengenai nilai budaya, fungsi, dan pengaruh mitos *Buyut Cili* masyarakat Using Kemiren.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Mitos Buyut Cili Masyarakat Using Kemiren serta Pemanfaatannya sebagai Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesaia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- (2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- (3) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- (4) Dra. Endang Sri Widayati, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
- (5) Drs. Mujiman Rus Andianto, MPd., selaku Dosen Pembimbing I dan Furoidatul Husniah S.S, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- (6) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- (7) Saudaraku Selamet Santoso dan Siti Nur hayati, serta seluruh keluarga besar terima kasih atas doa dan dukungannya;
- (8) Kakakku Gayuh Langgeng Yoga Tama, terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan semangat hidup selama ini;

(9) teman-teman kost Pondok Putri Kalimantan 10 No.58 Anisa, Laila, Indun, Rika, dkk. Terima kasih telah mengajarikan arti kebersamaan dalam kostan yang penuh suka cita;

(10) rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2009 NR, terima kasih sudah menjadi teman yang baik dan;

(11) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kalian semua.

Semoga Allah memberikan limpahan rahmat yang sepadan atas bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi guru, siswa, dan pembaca. Amin.

Jember, 23 Juli 2013 Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Defisini Operasional	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Mitos Sebagai Salah Satu Bentuk Folklor	8
2.1.1 Pengertian Mitos	8
2.1.2 Karakteristik Mitos	9
2.2 Pewarisan Mitos	10
2.3 Kelisanan	11
2.4 Pemanfaatan Mitos Sebagai Materi Pembelajaran	12
2.5 Penelitian Sebelumnya yang Relevan	14

BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	16
3.2 Lokasi Penelitian	16
3.3 Sasaran Penelitian	17
3.4 Data dan Sumber Data	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Teknik Analisis Data	19
3.7 Instrumen Penelitian	20
3.8 Prosedur Penelitian	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Penuturan Mitos Buyt Cili	22
4.2 Cara Pewarisan Mitos buyt Cili	30
4.3 Penekanan dan Pemaknaan Istilah-istilah Budaya	33
4.4 Pemanfaatan Mitos sebagai Materi Pembelajaran	38
BAB 5. PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49
AUTOBIOGRAFI	70

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Matrik Penelitian	49
В.	Instrumen Pemandu Wawancara	51
C.	Instrumen Pengumpulan Data	52
D.	Instrumen Analisis Data	53
E.	Foto-foto Kegiatan	63
F.	Lembar Konsultasi I	68
G.	Lembar Konsultasi II	69